

LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

PEMANFAATAN LIMBAH TULANG AYAM SEBAGAI BAHAN BAKU PEREKAT ALAMI

BIDANG KEGIATAN: PKM PENELITIAN

Diusulkan oleh:

Muhamad Setiawan Pangale	E E24100104	(2010)
Nuriani	E24100005	(2010)
Faitha Hanun	E24100073	(2010)
Rizqi Adha Juniardi	E24100103	(2010)
Ririn Nurul Hidayah	E24110044	(2011)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013

HALAMAN PENGESAHAN

	USULAN PROGRAM KREA	ΓΙVITAS MAHASISWA						
1.	Judul Kegiatan : Pemanfaata	n Limbah Tulang Ayam Sebagai						
	Bahan Baku	ı Perekat Alami						
2.	Bidang Kegiatan : $()$ PK	M-P () PKM-K						
	() PK	M-T () PKM-M						
3.	Ketua Pelaksana Kegiatan							
	a. Nama Lengkap	: Muhamad Setiawan Pangale						
	b. NIM	: E24100104						
	c. Jurusan	: Teknologi Hasil Hutan						
	d. Universitas/Institut/Politeknik	: Institut Pertanian Bogor						
	e. Alamat Rumah dan No Tel./HP	: Villa Ciomas Indah Blok J.10 No. 16 RT 01/13 Bogor/08567055915						
	f. Alamat Email	: mspangale@gmail.com						
4.	Anggota Pelaksana Kegiatan	: 4 orang						
5.	Dosen Pendamping							
	a. Nama Gelar	: Prof. Dr. Ir. H. Yusuf Sudo Hadi						
		M.Agr						
	b. NIDN	: 0013115202						
	c. Alamat Rumah dan no Tel./HP	: Jl. Pinang Merah 1/34 Sektor VI						
		Tm. Yasmin Bogor / 087870728285						
6.	Biaya Kegiatan Total							
	a. Dikti	: Rp 8.300.000,00						
	b. Sumber Lain	:-						
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan						
		Bogor, 22 Juli 2013						
Mer	nyetujui,	Bogoi, 22 Juli 2013						
	ala Departemen	Ketua Pelaksana Kegiatan						
	nologi Hasil Hutan							
	1.9							
	W	- () rmz						
(Pro	of. Dr. Ir. I Wayan Darmawan, M.Sc.)	(Muhamad Setiawan Pangale)						
	. 19660212 199103 1 002	NIM. E24100104						
- IDII								
RT	Wakh Rektor Bidang	Dosen Pendamping						
Aka	demik dan Kemahasiswaan							

7. Ir Yonny Koesmaryono, MS.) 19581228198503 1 003 (Prof. Dr. Ir. H. Yusuf Sudo Hadi M.Agr) NIDN. 0013115202

ABSTRAK

Tulang ayam mengandung protein kolagen yang berdaya rekat tinggi. Kolagen merupakan serabut protein yang berfungsi sebagai penguat, bersifat tidak larut dalam air dan tahan terhadap aktivitas enzim. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah tulang ayam sebagai bahan baku perekat alami serta menguji kandungan yang ada pada tulang ayam sebagai bahan baku perekat alami. Kolagen dalam tulang didapatkan dengan cara proses pengekstrakan. Ekstraksi menggunakan aquades dengan suhu 60-70°C selama 8 jam yang sebelumnya dilakukan perendaman asam asetat (demineraisasi). Hasil penelitian menunjukan bahwa kolagen yang berasal dari limbah tulang ayam dapat digunakan sebagai perekat kayu. Dengan nilai kerekatan rata-rata terbesar 60% dari keseluruhan permukaan kayu yang uji. Proses demineralisasi mempengaruhi daya rekat dari perekat tersebut dimana membantu pada proses ekstraksi.

Kata kunci: limbah, tulang ayam, kolagen, perekat alami

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian dengan judul "Pengelolaan Limbah Tulang Ayam Sebagai Bahan Baku Perekat Alami".

Dalam mengikuti karya ilmiah ini, kami telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak sehingga penelitian yang kami lakukan dapat terwujud sesuai tujuan. Oleh karena itu, kami berkenan untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Ir. H. Yusuf Sudo Hadi, M. Agr sebagai dosen pembimbing
- 2. Prof. Dr. Ir. I Wayan Darmawan, M.Sc
- 3. Dr. Ir. Rita Kartika Sari, M.Si
- 4. Serta semua pihak yang turut membantu terselesaikannya laporan ini

Penulisan laporan akhir ini disusun untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian yang diadakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI) Jakarta tahun 2012-2013. Kami menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian dan proposal kami selanjutnya. Dengan iringan doa semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dan wacana berpikir kita bersama. Amin

Bogor, 22 Juli 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayam dikenal sebagai unggas yang daging maupun telurnya digemari oleh masyarakat. Selain itu daging ayam merupakan sumber protein yang baik karena mengandung asam amino essensial yang lengkap. Dengan berbagai keunggulan inilah maka produksi ayam meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2009, industri pengolahan daging ayam di dalam negeri mengalami pertumbuhan produksi rata-rata sebesar 10 sampai 15 persen.

Dengan meningkatnya konsumsi ayam oleh masyarakat maka meningkat pula limbah yang akan dihasilkan sehingga mengalami penumpukan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi terhadap limbah tulang ayam agar tidak terjadi penumpukan

Tulang ayam mengandung protein kolagen yang berdaya rekat tinggi. Oleh karena itu tulang ayam dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk perekat (*Glue*). Melihat potensi dari limbah tulang ayam, yaitu tulang ayam sebagai sumber protein kalogen, maka akan diupayakan untuk memanfaatkan limbah tersebut sebagai salah satu bahan baku pembuat perekat alami. Menurut Johns dan Courts (1977) salah satu cara ekstraksi kalogen adalah dengan cara asam untuk dipekatkan menjadi perekat. Tulang ayam yang digunakan merupakan limbah dari tempat pengolahan ayam, restoran, rumah makan dan juga limbah rumah tangga.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka perumusan masalah yang muncul adalah:

- 1. Mengidentifikasi zat-zat penyusun tulang ayam yang dapat diterapkan pada perekat alami
- 2. Menguji sifat dan kekuatan perekat tulang ayam yang dihasilkan

C. Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah:

- 1. Tujuan umum
 - Untuk memanfaatkan limbah tulang ayam sebagai bahan baku perekat alami
- 2. Tujuan khusus
 - a. Menguji kandungan yang ada pada tulang ayam sebagai bahan baku perekat alami
 - b. Mengetahui pengaruh konsentrasi asam asetat sebagai pengekstraksi terhadap kualitas bahan perekat
 - c. Mengetahui sifat dan kekuatan perekat yang dihasilkan melalui proses ekstraksi limbah tulang ayam.

D. Luaran Yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan perekat yang dihasilkan dari ekstraksi limbah tulang ayam. Perekat yang dibuat memiliki inovasi dengan memanfaatkan limbah tulang ayam yang tinggi, dan merupakan salah satu alternatif dari pemanfaatan limbah tulang ayam yang biasanya hanya terbuang sia-sia sehingga dapat menaikkan nilai tambah dari limbah tersebut.

E. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1. Bermanfaat bagi perkembangan perekat alami berbahan baku limbah tulang ayam.
- 2. Mengurangi limbah tulang ayam yang menimbun, sehingga mengurang munculnya berbagai macam penyakit.
- 3. Menghasilkan perekat alami yang ramah lingkungan dan berinovasi tinggi.
- 4. Sebagai inovasi alternatif pengurangan limbah rumah tangga.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kolagen adalah bahan penyusun jaringan tubuh hewan, yang banyak terdapat dalam kulit, tulang, dan otot. Menurut Bender (1982) kolagen merupakan protein tulang, otot, dan kulit hewan dan ikan, yang dapat berubah menjadi gelatin karena perebusan dalam air panas serta dengan penambahan bahan kimia untuk mempermudah ekstraksi. Kolagen tersusun atas monomer tropokolagen yang panjangnya 300 Nm dan diameter 1,5 Nm, masing-masing monomer tropokolagen ini terdiri atas rantai panjang amino dan karboksil yang membentuk rantai peptida (Lehninger 1988).

Ekstraksi kolagen dapat dilakukan dengan cara asam dan cara alkali. pH hasil ekstraksi tergantung pada cara ekstraksi, ektraksi cara asam akan dihasilkan kalogen bersifat asam, proses ekstraksi cara alkali akan dihasilkan kolagen bersifat basa. pH hasil ekstraksi kalogen berkisar antara 4-9 (Johns dan Courts 1977). Ekstraksi kalogen dengan cara asam yang digunakan adalah asam organik, yaitu asam asetat karena dapat memecah ikatan hidrogen pada rantai peptida sehingga dapat membantu memecahkan struktur ikatan molekul protein dan dapat mempermudah proses ekstraksi dalam pelepasan proton dari gugus karboksil kalogen dan pembentukkan ikatan karbon serta okigen bebas pada rantai peptida. Banyaknya kolagen yang dikonversi menjadi perekat dipengaruhi oleh konsentrasi asam asetat (Chichester 1982).

Perekat merupakan suatu bahan yang memiliki kemampuan untuk merekatkan dua buah sirekat atau lebih. Perekat ini bersifat cair sehingga dapat masuk ke dalam pori-pori kayu yang direkatkan sehingga kekuatannya meningkat. Menurut Sutigno (1994), ikatan permukaan terjadi karena masuknya cairan perekat ke dalam pori-pori bahan yang dilekatkan kemudian mengeras karena proses perekatan mekanis dengan adanya gaya adesi antara molekul perekat dengan molekul bahan yang direkatkan akibat proses spesifik.

III.METODE PENDEKATAN

Penelitian yang dilakukan dibagi menjadi dua tahap pelaksaan penelitian, yaitu proses pembuatan perekat dari limbah tulang ayam dan pengujian sifat perekat.

- 1. Pembuatan Perekat
 - a. Tulang dibersihkan dari kotoran dan sisa sisa daging yang menempel dan direbus untuk menghilangkan lemak pada tulang, lalu tiriskan
 - c. Tulang direndam pada larutan CH₃COOH 5% yang dibagi menjadi 2 perlakuan yaitu selama dan 7 hari dan 10 hari
 - d. Tulang yang telah direndam dengan asam dibesihkan dengan air hingga pH mencapai 3-4, lalu bilas dengan aquades

e. Tulang diekstraksi menggunakan aquades (1:1) dengan waterbath selama 8 jam pada suhu 60-70°C, lalu ekstrak disaring menggunakan kertas saring, selanjutnya dipanaskan kembali pada suhu 60°C sampai kekentalan mencapai 50%

2. Pengujian Sifat Perekat

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi asam asetat terhadap kualitas perekat dan rendemen yang dihasilkan. Langkahlangkah yang akan dilakukan sebagai berikut.

a. Rendemen

Rendemen perekat dihitung berdasarkan perbandingan berat perekat dengan berat bahan baku (tulang).

Rendemen =
$$\frac{\text{Berat perekat}}{\text{Berat tulang ayam}} \times 100\%$$

b. Masssa Jenis (Density)

Ambil sejumlah volume perekat dengan pipet, lalu timbang pipet berisi perekat tersebut

Massa Jenis Perekat
$$\left(\frac{gr}{ml}\right) = \frac{\text{berat contoh perekat (gr)}}{\text{volume contoh perekat (ml)}}$$

c. pH

Perekat dimasukkan ke dalam gelas piala dan ditetapkan suhunya pada 25 ± 1°C, lalu pasang alat pH meter, diamati dan dicatat hasilnya.

d. Kekentalan

Masukkan sample perekat ke dalam mangkok sampai tanda batas pada tangkai rotor, lalu hidupkan viscotester dan rotor akan berputar, dan bacalah angka yang ditunjukkan oleh jarum pada viscotester (sesuaikan dengan rotor yang digunakan). Lalu catat hasilnya.

f. Persentase Kerekatan

Uji kerekatan dilakukan dengan pengukuran luas bagian kayu yang rusak pada bidang perekatan, yaitu :

Kerusakan kayu =
$$\frac{\text{Luas bagian kayu yang rusak (cm2)}}{\text{Luas bidang perekatan (cm2)}} \times 100\%$$

g. Uji Kenampakan

Bersihkan dan keringkan gelas objek, tuang perekat cair di atas permukaan gelas objek dan ratakan perekat. Amati secara visual adanya butiran padat debu, dan benda lain yang merugikat perekatan dan amati pula bau dan warna yang dihasilkan perekat.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kimia Hasil Hutan dan Laboratorium Biokomposit, Departemen Hasil Hutan Institut Pertanian Bogor selama 4 bulan.

4.2 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan, sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

	aber 1. Jauwar Kegratan Fent	Bulan															
No	Kegiatan		Bulan ke-1		Bulan ke-2			Bulan ke-3			Bulan ke-4						
1	Penelusuran Literatur																
2	Peminjaman																
	Laboratorium																
3	Penyiapan Bahan-bahan																
	Penelitian																
4	Penelitian Pendahuluan																
5	Analisis Data Hasil																
	Penelitian Pendahuluan																
6	Pembuatan potongan/																
	serbuk tulang ayam																
7	Pengekstrakan																
8	Pemanasan Filtrat																
9	Analisis Hasil Data																
	Akhir																
10	Penyusunan Laporan																

4.3 Instrumen Pelaksanaan

a. Bahan

Bahan baku yang digunakan adalah limbah tulang ayam. Serta bahan pendukung, yaitu asam asetat (CH₃COOH 5%), natrium hidrokdisa (NaOH), alkohol, dan aquades.

b. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah waterbath, timbangan, alumunium foil, kertas saring, pipet, gelas ukur, tabung erlenmeyer, gelas piala, sarung tangan, dan masker.

4.4 Realisasi Biaya

Tabel 2. Realisasi Biaya Pembuatan Perekat dari Limbah Tulang Ayam

Tanggal	Rincian	Uraian (Pp.)	Jumlah
		(Rp.)	(Rp.)
]	Pembuatan dan Pengujian Perekat		
6/3/2013	Pembelian masker	10 buah @ 1000	10000
6/3/2013	Pembelian gloves	8 pasang @ 1500	12000
7/3/2013	Alumunium foil	2 gulung @15000	30000
12/3/2013	Pembelian tulang ayam	1 kantung plastik	10000
13/3/2013	Pembelian tulang ayam	2 kantung plastik	10000
13/3/2013	Pembelian masker	1 kardus @40000	40000
13/3/2013	Pembelian gloves	1 kardus @55000	55000
14/3/2013	Pembelian alkohol	4 botol @5000	20000
14/3/2013	Pembelian alkohol	3 liter @16000	48000

14/3/2013	Asam asetat, NaOH, pH meter, kertas saring, 1 galon aquades		1.417.000
27/3/2013	Pembelian tulang ayam	1 kantong plastik	10000
27/3/2013	Pembelian alkohol	10 liter @20000	200000
28/3/2013	Pembelian tulang ayam	1 kantong plastik	10000
12/4/2013	Penyerbukan tulang di Seafast	1 kali serbuk @30000	30000
18/4/2013	Pembelian alkohol	2 buah @20000	40000
26/5/2013	Pembelian panci	2 buah @30000	60000
26/5/2013	Pembelian tulang ayam	4 kg @14000	56000
26/5/2013	Aquades	3 galon @30000	90000
5/6/2013	Pembelian tulang ayam	3 kg @ 16000	48000
	Lain-Lain		
		10 eksemplar	
19/10/2012	Percetakan proposal	@10000	100000
19/10/2012	Pembelian CD-R	5 buah @ 5000	25000
7/3/2013	Transportasi dan telekomunikasi	Pulsa dan transport	579000
	Penyewaaan laboratorium dan alat-alat		
14/3/2013	laboratorium KHH	4 bulan @ 900000	3.600.000
12/4/2013	Penyewaan laboratorium biokomposit	4 bulan @ 200000	800000
21/4/2013	Upah laboran	2 orang @200.000	400000
12/6/2013	Konsumsi	5 orang @ 120000	600000
	Total		8.300.000

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Analisis Hasil Pembuatan dan Pegujian Perekat

Long							
Lama perendaman (hari)	Ulangan	Kenampakan	рН	Rendemen (%)	Massa jenis (g/ml)	Viskositas (ps)	Kerekatan (%)
	1	Kasar berbentuk	4.5	2.541	0.721	2.05	40
7 hari	2	butiran kecil,	4.5	3.914	0.703	2.11	32
(Perlakuan 1)	, , , ,		4.5	2.918	0.716	2.21	28
4 S		sampai krem	4.5	2.177	0.718	2.01	20
Rerata			4.5	2.887	0.715	2.095	30
10 hari (Perlakuan 2)	1	Kasar berbentuk	4.5	9.890	0.801	2.26	70
	2		4.5	13.626	0.829	2.01	50
	3	butiran kecil, berwarna putih	4.5	6.435	0.817	2.17	60
		sampai krem					
	4			5.059	0.779	2.08	60
Rerata			4.5	8.753	0.807	2.130	60

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil diatas menunjukan bahwa terdapat perbedaan pada masing-masing perlakuan. Rendemen pada perlakuan 1 (2,887%) lebih rendah dari rendemen perlakuan 2 sebesar 8,753%). Secara fisik bentuk dan warna perekat kedua perlakuan memiliki kesamaan. Perekat memilii tekstur yang kasar, umumnya berbentuk butiran kecil, dan berwarna putih hingga krem.

Pada kedua perlakuan tersebut hasil pengujian pH dari perekat bernilai sama sebesar 4.5. Menurut John dan Courts (1977) bahwa pH 4.8 – 5.0 memiliki tingkat kestabilan yang tinggi. Pernyataan ini berbeda dengan hasil yang didapat sehingga kekuatan dari perekat tidak sepenuhnya baik. Begitu juga dengan besar vikositas dan masa jenis perekat dari kedua hasil perlakuan relatif seragam. Viskositas ini berpengaruh pada proses perekatan dari perekat. Viskositas berpengaruh terhadap kecepatan proses perekatan, semakin rendah viskositas maka proses penyebaran perekat menjadi semakin cepat.

Pada uji kerekatan diatas menjelaskan bahwa terdapat sekian persen sisa kayu yang masih menempel setelah diberikan beban. Keteguhan rekat menunjukkan bahwa seberapa besar kekuatan perekat tersebut menahan suatu beban yang diberikan. Semakin besar permukaan yang tersisa maka semakin besar pula keteguhan rekatnya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam tulang ayam mengandung kolagen yang memiliki daya rekat. Semakin lama proses demineralisasi mempengaruhi daya rekat yang lebih baik. Sehingga perekat yang berasal dari limbah tulang ayam memiliki kualitas yang cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bender, A.E, 1982. *Dictionary of Nutrtion and Food Technology*. Butterworth and Co (Publishers) Ltd. London.
- Brody A L. 1982. Packaging Container Corporation of America. In: Christensen, C, M, Storage of Cereal Grains and Their Product, America Association of Cereal Chemist, Inc. ST. Paul, Minnesota
- Chichester, C.O. 1982. *Advances in Food Research*. Vol. 28. Academic Press Inc., Newyork
- Eastoe, J.E. dan A.A.Leach. 1977. *Chemical Constitution of Gelatin*. Academic Press, Inc., London
- Hubbard, J.R. 1977. *Adhesive Process*. Vannostrandn Reinhold Company, New York. Johns, P dan A.Courts. 1977. *The Structure and Composition of Collagen Containing Tissue*. Academic Press, Inc, London
- Kulikov, P.I. 1982. Production of Meal, Oil and Protein-Vitamin, Preparation the Fishing Industries. Amerind Publishing Co. Pvt. Ltd, New Delhi.
- Lehninger, A.L. 1988. *Dasar-Dasar Biokimia. Jilid 1*. Terjemahan Erlangga. Jakarta.
- Purwadi T. 1999. Pengkajian Mutu dan Tekno-ekonomi Perekat dari Tulang Ikan. Tesis Program Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Sutigno, P. 1994. *Perekat dan Perekatan*. Departemen Kehutanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor
- Wahyuningsih, M., Soeryono, dan Soedarsono. 1991. *Laporan Penelitian Pemanfaatan Limbah Padat Industri Penyamakan Kulit untuk Glue*. BPPI. Semarang.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI





















